

ABSTRAK

Norhaliza. 200102010064. *Persepsi Hakim Mediator Pengadilan Agama Martapura Tentang Optimalisasi Mediasi Secara Elektronik Sesuai dengan PERMA Nomor 3 Tahun 2022*. Pembimbing: Drs. Nor Ipansyah., M.Ag., Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Persepsi, Optimalisasi, Mediasi Elektronik.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pelaksanaan mediasi secara elektronik di Pengadilan Agama Martapura dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa ketidakefektifan dan kendala yang dialami hakim mediator salah satunya mengenai proses administrasi yang masih mengharuskan para pihak datang ke pengadilan dan jaringan yang naik turun menyebabkan proses mediasi menjadi kurang lancar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi hakim mediator Pengadilan Agama Martapura tentang optimalisasi mediasi secara elektronik sesuai dengan PERMA Nomor 3 Tahun 2022 dan kendala yang dihadapi serta bagaimana cara hakim mediator mengatasinya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum *empiris* dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Data diolah dengan menyatukan data, kemudian memilah data dan terakhir menyimpulkan data. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar hakim mediator Pengadilan Agama Martapura melihat mediasi elektronik sebagai sarana mediasi yang belum bisa dikatakan optimal dan sesuai dengan PERMA Nomor 3 Tahun 2022. Untuk mengoptimalkannya, hakim mediator perlu meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan mediasi elektronik dan menyiapkan ruang virtual yang bebas dari hambatan.